



Pentingnya Komunikasi Bagi Karyawan Lembaga Alkitab Indonesia

Ian Nurpatricia Suryawan ^{1*)}, Erika Jimena Arilyn ², Beny ³, Klemens Wedanaji Prasastyo ⁴

Published online: 29 November 2022

ABSTRACT

Instructors from P3M Trisakti School of Management provide training for LAI employees to increase their skills of communication and maintain a good personal appearance. LAI employees must carry out the unfreezing-movement-refreezing change process, so after this training, they are ready to communicate and maintain a good appearance for a good image. LAI employees are ready to communicate and maintain a good appearance for a good image.

Keyword: Public Speaking

Abstrak: Pelatihan yang diberikan oleh para instruktur dari P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti bertujuan agar para karyawan LAI dapat berkomunikasi dan menjaga penampilan diri yang baik. Para karyawan LAI harus melakukan proses perubahan *unfreezing-movement-refreezing*, sehingga setelah mengikuti training ini, para karyawan LAI siap untuk berkomunikasi dan menjaga penampilan yang baik demi *image* yang baik.

Kata Kunci: Public Speaking

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk menyusun berbagai rencana strategis yang mengacu pada tujuan organisasi. Untuk itu diperlukan strategi dalam melakukan komunikasi. Strategi dalam berkomunikasi tentunya melalui perencanaan untuk mencapai tujuan (Sagiyanto et al., 2021:170). Komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan berupa informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Rachman et al., 2022:60). Komunikasi terjadi jika terdapat kesamaan pandangan antara pengirim pesan dengan penerima pesan sehingga terjalin hubungan yang baik (Nurhadi & Kurniawan, 2017). Dalam hal ini organisasi dapat mengerti efek yang timbul dari suatu hal yang disampaikan oleh pengirim pesan. Tujuan pengirim pesan agar penerima pesan memiliki sikap atau perasaan tertentu sedangkan efek perilakunya yaitu berubahnya perilaku setelah menerima pesan dari pengirim pesan. Penampilan juga turut mendukung komunikasi yang baik. Organisasi diharapkan dapat melakukan penyesuaian dengan senantiasa mau belajar dan melakukan proses yang berkelanjutan sehingga organisasi dapat meningkatkan kapabilitasnya untuk mencapai misi dan visi organisasi (Suryawan et al., 2022:1015). Dalam hal ini, setiap individu dalam organisasi harus belajar cara berkomunikasi yang baik.

Dalam upaya melengkapi keahlian berkomunikasi para pegawainya, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) mengadakan pelatihan bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti di Gedung Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) di Salemba,

^{1)2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 20, Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

*) *corresponding author*

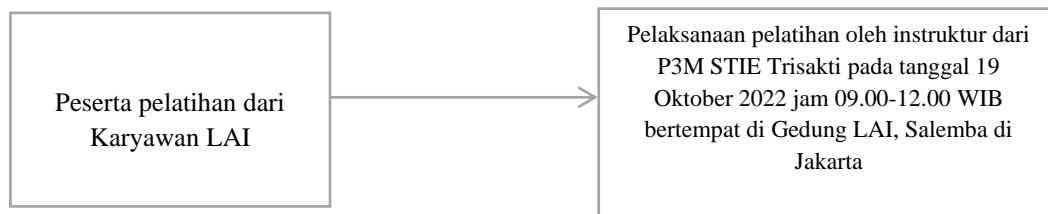
Ian Nurpatricia Suryawan

Email: inp@tsm.ac.id

Jakarta pada tanggal 19 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Para instruktur dari P3M STIE Trisakti adalah Ibu Erika Jimena Arilyn, Bapak Beny, Bapak Klemens Wedanaji Prasastyo dan Bapak Ian Nurpatria Suryawan.

BAHAN DAN METODE

Pelatihan yang diberikan oleh P3M STIE Trisakti kepada Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) menggunakan metode studi kasus yaitu menjelaskan berbagai studi kasus dalam komunikasi bisnis. Materi yang diberikan mencakup hal mengenai penampilan, bahasa tubuh dan cara berpakaian yang merupakan komunikasi non verbal untuk dapat menunjang komunikasi verbal berupa materi informasi serta promosi kegiatan yang diberikan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) kepada pihak eksternal perusahaan. Pimpinan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) dan P3M STIE Trisakti mengamati secara langsung cara berkomunikasi karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) melalui *role play* yang dilakukan sehingga dapat diketahui hal-hal yang harus diperbaiki dalam komunikasi verbal dan non verbal mereka. Melalui metode ini, manfaat pelatihan dapat dirasakan langsung oleh para peserta sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan, 2022

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Gedung Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) di Salemba, Jakarta pukul 09.00-12.00 WIB dengan mengambil tema “*Public Speaking Untuk Memenangkan Hati*”. Dengan tetap memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan, pelatihan dapat terlaksana dengan lancar dan para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

Professional image perlu dibangun melalui kepercayaan diri dan kredibilitas dalam setiap situasi (Arilyn & Beny, 2022). Lebih lanjut dikatakan Arilyn & Beny, kesan pertama yang baik melalui penampilan, bahasa tubuh, serta cara berpakaian akan memberikan manfaat berupa :

1. Penerima pesan akan lebih mempercayai hal – hal yang disampaikan oleh pengirim pesan.
2. Penerima pesan akan menghormati pandangan pengirim pesan.
3. Penerima pesan akan fokus pada apa yang pengirim pesan sampaikan.

Membantu meningkatkan kepercayaan diri pengirim pesan.

Pada pelatihan ini, para karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) diminta untuk menjaga penampilan, bahasa tubuh dan cara berpakaian yang baik. Terdapat faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk menunjang penampilan profesional karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), diantaranya:

1. *Body care*, sangat penting merawat tubuh agar terlihat baik.
2. Pakaian, menggunakan pakaian yang baik dan berkualitas (namun tidak perlu mahal) sangat penting untuk menjaga citra profesional.

Perilaku positif, merupakan aset yang paling berharga yang dapat dimiliki seseorang. Sikap merupakan salah satu hal yang menunjukkan kualitas dirinya di hadapan orang lain.



Gambar 2. Sesi Pelatihan, 2022



Gambar 3. Sesi Pelatihan, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tersebut mendapat respon yang baik dari para karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) karena mereka merasa mendapatkan bekal untuk berkomunikasi dengan lebih baik. Para karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) merasa termotivasi untuk melakukan komunikasi yang baik. Dapat terlihat, setelah mengikuti pelatihan dari para instruktur P3M STIE Trisakti, para peserta pelatihan menjadi mengerti dan memahami bagaimana cara berkomunikasi yang baik, cara menjaga penampilan demi *image* yang baik dan menjadi individu pembelajar.



Gambar 4. Sesi Pelatihan, 2022

Para karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) memiliki suatu kebiasaan yang sulit untuk diubah dalam hal berkomunikasi dan cara berpakaian (Suryawan et al., 2022, 1017), maka pada tahap awal perubahan (*unfreezing*), mereka dipacu untuk mau merubah kebiasaan lama dengan gaya berbicara yang baik dan menjaga penampilan demi *image* profesionalnya. Setelah perubahan (*unfreezing*) dilakukan, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan proses transisi (*movement*) menuju penyelesaian dan masuk pada tahap keberlanjutan (*refreezing*), untuk terbiasa melakukan komunikasi yang baik serta menjaga penampilan diri.

Dengan berakhirnya pelatihan “Pentingnya Komunikasi bagi Karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI)”, para karyawan LAI diharapkan dapat mengembangkan diri menjadi individu yang mau berubah dan menjadi bagian dari organisasi pembelajar dalam meningkatkan kemampuannya untuk berkomunikasi dengan baik dan menjaga penampilan diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti selalu berusaha membantu masyarakat yang membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan pengalaman dalam menjalankan profesinya, dalam hal ini para karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) telah mendapatkan bekal pelatihan cara berkomunikasi yang baik dan menjaga penampilan demi *image* yang baik.

Untuk itu pada tahapan awal perubahan (*unfreezing*), cara berkomunikasi dan penampilan diri karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) diperbaiki untuk kemudian dipersiapkan proses transisi (*movement*) setelah mencermati perubahan yang terjadi, menuju penyelesaian dan tahap keberlanjutan (*refreezing*). Para karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) sepakat untuk mempraktikkan cara berkomunikasi yang baik dan menjaga penampilan diri.

Pelatihan berlangsung dengan baik di mana para karyawan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) menjadi mengerti dan memahami bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan cara menjaga penampilan diri.

Ucapan terima kasih

Terima kasih diucapkan kepada Ibu Gianne Situmorang dan Ibu Lydia Rina dari Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) dan P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Arilyn, E.J. & Beny (2022). Public Speaking Untuk Memenangkan Hati. *Materi Pelatihan LAI 19 Oktober 2022* (tidak diterbitkan)
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi* 3(1): 90–95. DOI: <http://dx.doi.org/10.10358/jk.v3i1.253.g295>
- Rachman, R.M., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Peranan Komunikasi dalam Perilaku Organisasi pada Reposisi Jabatan Sekolah Tinggi Desain Indonesia. *Jurnal Komunikasi* 13(2): 58-71. DOI: <https://10.31294/jkom>
- Sagiyanto, A., Agustian, W., Suryani, I., & Liliyana (2021). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Tangerang Dalam Upaya Mempromosikan Destinasi Wisata Melalui Instagram (@humas_kota_tangerang). *Jurnal Komunikasi* 12(2): 168-178. DOI: <https://10.31294/jkom>
- Suryawan, I.N., Prasastyo, K.W. & Sutrisno, N. (2022). Managing Changes and Leadership Bagi Karyawan dan Manajerial Anara Airport Hotel Bandara Soekarno Hatta Tangerang. *Indonesia Berdaya* 3(4): 1015-1020. DOI: <https://doi.org/10.47679/ib.2022341>

